



**MASA TRANSISI POLITIK DI INDONESIA  
TAHUN 1998-1999**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Sejarah (SI) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Agung Setiawan

Nim: 020110301075

**ILMU SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Pujo Mulyono dan Ibunda Sri Mulyani yang tak henti-hentinya memberikan limpahan doa dan cinta kasih yang senantiasa mengiringi setiap langkah demi keberhasilan dan kebahagiaan, serta menyediakan segala kemudahan.
2. Bapak dan Ibu mertuaku, Bapak Bambang Soedarto dan Ibu Lidya Silawati. Terimakasih atas dorongan semangat serta kasih sayang yang diberikan agar cepat menyelesaikan skripsi.
3. Istriku tersayang dan tercinta, Ratih Winahyu Agnie terimakasih atas cinta, kasih sayang serta dorongan dan semangat yang diberikan.
4. Anakku Wiryawan Santika Adyatma (ADYT) yang telah memberikan kebahagiaan.
5. Nenekku tersayang, Mbah Misnah, serta adikku Roni Januari. Terimakasih sudah menjaga Adyt saat aku bolak-balik ke kampus.
6. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.
7. Teman-teman Ilmu Sejarah Angkatan `02, Semangat Guys.

Akhirnya Skripsi ini kupersembahkan pada semua yang pernah berarti dalam hidupku dan menjadikan adaku berarti dalam hidup mereka, terima kasih atas pahit manis yang pernah kalian berikan padaku. Kalian adalah bagian dari proses “Menjadiku”

Penulis

## **MOTTO**

“Barang siapa yang menghendaki dunia, maka carilah dunia dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki akhirat, maka carilah dengan ilmu. Dan barang siapa yang menghendaki keduanya, maka carilah dengan ilmu”

(HR. Muslim)

“Kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman hati senantiasa berasal dari ilmu pengetahuan, itu terjadi karena ilmu mampu menembus yang samar, menemukan sesuatu yang hilang dan menyingkap yang tersembunyi”

(Al-Qarni, 2005 : 67)

“Tiada yang lebih baik dari pada ilmu dan ibadah. Jangan kita mempergunakan otak kita melainkan untuk ilmu dan ibadah. Pusatkanlah sekarang ini perhatian kita kepada ilmu dan ibadah. Bila sudah terpusat, maka kita akan jadi kuat, dan bila sudah kuat, berhasillah kita”

(Imam Al-Ghozali)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Setiawan

Nim : 020110301075

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Masa Transisi Politik di Indonesia Tahun 1998-1999” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Oktober 2008

Yang menyatakan,

Agung Setiawan

Nim: 020110301075

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Masa Transisi Politik di Indonesia Tahun 1998-1999* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 Oktober 2008  
Tempat : Ruang Ujian Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji  
Ketua (Penguji I)

Drs. Soewasono Asmo  
NIP: 130 368 794

Sekretaris (Penguji II)

Drs. Hendro Sumartono  
NIP: 131 832 309

Penguji III

Drs. Nurhadi Sasmita  
NIP: 131 832 310

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Sastra

Drs. Syamsul Anam, M.A.  
NIP: 131 759 765

## KATA PENGANTAR

Peristiwa masa lampau hanya sekali terjadi, tetapi penulisan mengenai peristiwa itu dapat berkali-kali ditulis dengan penafsiran baru atas peristiwa yang sama namun tetap dapat memikat meskipun cara pendekatan dan penyajiannya berbeda. Tulisan-tulisan itu sebagian hanyalah kupasan ulang untuk menanggapi peristiwa-peristiwa sejarah tertentu, baik sejarah lama maupun kontemporer

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi banyak nikmat dan karunia pada penulis sehingga proses penulisan skripsi yang berjudul “Masa Transisi Politik di Indonesia Tahun 1998-1999”, dapat terselesaikan dengan baik. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun semua tidak menyurutkan semangat dan usaha penulis untuk segera menyelesaikan tulisan ini. Rintangan adalah suatu hal yang wajar dalam setiap perjalanan, hanya dengan niat yang tulus, kesabaran dan kerja keras titik yang dituju pada akhirnya dapat tercapai. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Dra. Siti Sumardiati, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah,
3. Drs. Soewasono Asmo, selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini,
4. Drs Hendro Sumartono, selaku Dosen pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktu dan pikiran, serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini,

5. Drs. Nurhadi Sasmita, selaku penguji III dan selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan perhatian dan pengarahan terhadap penulis dalam proses penyelesaian teori mata kuliah,
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Sastra, terutama Jurusan Ilmu Sejarah yang telah menjadi bagian dalam proses belajar penulis,
7. Kepala dan Staf UPT Perpustakaan Universitas Jember,
8. Kepala dan Staf Perpustakaan Daerah Jember,
9. Teman-teman Ilmu Sejarah angkatan 2002,
10. Semua pihak yang mungkin belum penulis sebutkan disini, kealpaan dan khilaf adalah alasannya, bukan sebuah kesengajaan melupakan jasa baik atau mengecilkan nilai bantuan mereka.

Semoga semua bantuan mereka dapat benar-benar bermanfaat untuk penulisan ini dan kebaikan mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT, sebagai manusia biasa penulis hanya mampu menghaturkan terima kasih tak terhingga.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak yang harus dibenahi dalam tulisan ini, untuk itu saran dan kritik membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Jember, 16 Oktober 2008

Penulis

## **RINGKASAN**

Sepanjang 32 tahun Orde Baru di bawah kendali rezim Soeharto, memang diakui keberhasilannya dalam melaksanakan pembangunan ekonomi dan menciptakan kestabilan politik. Keberhasilan pemerintahan Orde Baru dalam melaksanakan pembangunan ekonomi telah memberikan perluasan kelas menengah di Indonesia, menjamin distribusi pendapatan dan meningkatkan pendidikan masyarakat Indonesia. Namun demikian, keberhasilan ekonomi maupun infrastruktur Orde Baru kurang diimbangi dengan pembangunan mental para pelaksana pemerintahan (birokrasi), aparat keamanan, maupun pelaku ekonomi (pengusaha/konglomerat). Klimaksnya adalah pada pertengahan tahun 1997, di mana korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) sudah menjadi budaya (bagi penguasa, aparat dan pengusaha). Kondisi perekonomian bangsa Indonesia hancur berantakan diterpa badai krisis moneter dan ekonomi yang akhirnya bermetamorfosis menjadi krisis politik.

Implikasi krisis ekonomi dan moneter serta kegagalan pemerintah dalam merespon dan mengatasi krisis tersebut membuat legitimasi pemerintah Soeharto hancur berantakan. Bahkan lebih parah lagi, rezim ini tidak lagi dipercaya oleh rakyat untuk dapat mengatasi persoalan-persoalan ekonomi, dan akibatnya berbagai gerakan delegitimasi Orde Baru bermunculan.

Akibat eskalasi gerakan delegitimasi menuntut Soeharto mengundurkan diri semakin meluas, akhirnya, pada 21 Mei 1998 Presiden Soeharto menyatakan berhenti sebagai presiden, dan dengan menggunakan pasal 8 UUD 1945 Soeharto segera mengatur Wakil Presiden B.J. Habibie disumpah sebagai penggantinya di hadapan Mahkamah Agung, karena DPR tidak dapat berfungsi dan gedungnya diambil alih oleh mahasiswa

Penyerahan kekuasaan kepada B.J. Habibie tersebut, menandai detik-detik transisi politik di Indonesia. Transisi yang hanya melibatkan kalangan terbatas tersebut melahirkan ancaman dari kelompok prodemokrasi yang tidak menghendaki

Habibie melanjutkan kekuasaan sisa Soeharto. Walaupun berdasarkan konstitusi RI, Habibie sebagai wapres layak melanjutkan kekuasaan Soeharto, tetapi karena Habibie sendiri merupakan bagian dari lingkaran kekuasaan Soeharto, maka peralihan kekuasaan kepada Habibie tetap tidak dikehendaki oleh kelompok prodemokrasi.

Akumulasi dari berbagai kejengkelan terhadap pemerintahan B.J. Habibie melahirkan berbagai tuntutan agar Habibie segera mengagendakan pemilu dan membentuk pemerintahan sementara. Habibie sendiri dengan segala keyakinannya, segera mengagendakan pemilu untuk mengakhiri ketidakpastian politik. Pemilu pertama pasca Soeharto berlangsung pada 7 Juni 1999 dan diikuti oleh 48 partai politik.

Hasil pemilu tersebut membentuk komposisi anggota parlemen yang berimbang dari berbagai kekuatan politik yang ada dan menutup kesempatan Habibie menjadi presiden, karena Habibie gagal dalam sesi laporan pertanggungjawaban dalam sidang parlemen. Parlemen menilai Habibie tidak mampu mengatasi tiga persoalan besar yang disebabkan oleh transisi yang gamang yakni; masalah sistemik, masalah transisional, dan masalah konsensual.

Setelah melalui proses politik yang rumit dan berlangsung secara demokratis, Pemilu 1999 yang diakhiri dengan SU MPR berhasil menghasilkan kekuatan legislatif yang dipresentasikan oleh institusi DPR dan MPR dengan menghasilkan kepemimpinan nasional baru. Yaitu, terpilihnya duet Gus Dur dan Megawati sebagai presiden dan wakil presiden RI periode 1999-2004, Dan nantinya duet Gus Dur-Megawati diharapkan mampu membawa proses transisi kearah konsolidasi demokrasi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tinjauan Pustaka .....	12
1.4 Tujuan dan Manfaat .....	14
1.5 Kerangka Teori .....	14
1.6 Metode Penelitian .....	16
1.7 Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB 2 BERBAGAI FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KERUNTUHAN ORDE BARU</b>	
2.1 Kondisi Sosial-Ekonomi .....	19
2.2 Kondisi Politik .....	34
2.3 Jatuhnya Presiden Soeharto .....	53
<b>BAB 3 KONSTELASI POLITIK DI INDONESIA TAHUN 1998-1999</b>	
3.1 Pemerintahan B.J Habibie Sebagai Masa Transisi Menuju Demokrasi Politik .....	57

3.2 Pemilihan Umum Tahun 1999 .....	64
3.3 Terbentuknya Aliansi Poros Tengah .....	76
3.4 Naiknya K.H Abdurrahman Wahid Sebagai Presiden R.I Ke-4 .....	84
<b>BAB 4 KESIMPULAN .....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: Association of South East Asian Nations
BBM	: Bahan Bakar Minyak
BIMAS	: Bimbingan Massal
Bineg	: Badan Intelijen Negara
BKK	: Badan Koordinasi Kampus
Capres	: Calon Presiden
CBS	: Currency Board System
DPP	: Dewan Pimpinan Pusat
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPR-GR	: Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
GBHN	: Garis-garis Besar Haluan Negara
Golkar	: Golongan Karya
HAM	: Hak Asasi Manusia
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
ICMI	: Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
IGGI	: Inter Governmental Group For Indonesia
IMF	: Internasional Monetary Fund
KKN	: Korupsi, Kolusi, Nepotisme
Kopkamtib	: Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
LPJ	: Laporan Pertanggungjawaban
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	; Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
NKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus

NU	: Nahdlatul Ulama
Opsus	: Operasi Khusus
P3KPU	: Panitia Persiapan Pembentukan Komisi Pemilihan Umum
PAN	: Partai Amanat Nasional
PARTI	: Partai Tionghoa Indonesia
PBB	: Partai Bulan Bintang
PDB	: Produk Domestik Bruto
PDI-P	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PELITA	: Pembangunan Lima Tahun
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PK	: Partai Keadilan
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PKU	: Partai Kebangkitan Umat
PNI	: Partai Nasionalis Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PRD	: Partai Rakyat Demokrat
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia,
PUDI	: Partai Uni Demokrasi
RAPBN	: Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara
REPELITA	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
RI	: Republik Indonesia
Sembako	: Sembilan Bahan Pokok
SI MPR	: Sidang Istimewa MPR
SU	: Sidang Umum
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UU	: Undang-undang
UUD	: Undang-undang Dasar

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1990-1998 .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Foto peristiwa menjelang kejatuhan Presiden Soeharto menuju pemerintahan transisi B.J. Habibie
2. Susunan Kabinet Reformasi Pembangunan
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1999 tentang Partai Politik
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum
5. Daftar nomor urut partai peserta pemilu 1999
6. Partai politik peserta pemilu 1999 sekaligus asasnya
7. Perolehan kursi partai politik di DPR hasil pemilu 1999
8. Susunan Kabinet Persatuan Nasional
9. Majalah dan Koran